



# PSIKOLOGI DESAIN INTERIOR: Memahami Perilaku Spasial

Program Studi Desain Interior

Mata Kuliah: Psikologi Desain Interior | Topik: Perilaku Spasial dalam Konteks Desain Interior



# Tujuan Pembelajaran

- 1 Memahami konsep dasar perilaku spasial dan psikologi ruang
- 2 Menganalisis bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan spasial
- 3 Menerapkan prinsip-prinsip perilaku spasial dalam desain interior
- 4 Menciptakan ruang yang mendukung kesejahteraan pengguna
- 5 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi spasial

Contoh: Desain ruang kantor yang meningkatkan produktivitas melalui pemahaman perilaku spasial karyawan

# Definisi Perilaku Spasial

## Definisi

Perilaku spasial adalah cara manusia berinteraksi, merespons, dan beradaptasi dengan lingkungan fisik di sekitarnya. Ini mencakup bagaimana orang menggunakan ruang, jarak, dan elemen-elemen desain dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh: Ketika Anda memasuki ruang tunggu dokter, Anda secara otomatis memilih kursi yang jauh dari orang lain - ini adalah perilaku spasial yang dipengaruhi oleh proxemics.

## Elemen Kunci

- Proxemics (jarak interpersonal)
- Territoriality (penguasaan wilayah)
- Personal space (ruang pribadi)
- Wayfinding (navigasi spasial)

# Proxemics: Jarak Interpersonal

## Intimate Distance (0-45 cm)

Untuk orang-orang terdekat, keluarga, pasangan.

## Personal Distance (45 cm - 1.2 m)

Untuk teman dekat dan percakapan pribadi.

## Social Distance (1.2 m - 3.6 m)

Untuk interaksi sosial formal dan profesional.

## Public Distance (>3.6 m)

Untuk presentasi publik dan acara besar.

Contoh: Desain ruang meeting harus mempertimbangkan personal distance agar peserta merasa nyaman berkomunikasi tanpa merasa terlalu dekat atau jauh.



# Territoriality: Penguasaan Wilayah

Territoriality adalah kecenderungan manusia untuk menguasai, mempertahankan, dan membela wilayah atau ruang tertentu sebagai milik pribadi atau kelompok mereka.

## Primary Territory

Ruang pribadi yang dikontrol sepenuhnya (rumah, kamar tidur)

## Secondary Territory

Ruang semi-pribadi yang sering digunakan (meja kerja, tempat duduk favorit di kafe)

## Public Territory

Ruang terbuka untuk umum (taman, jalan, pusat perbelanjaan)

Contoh: Di ruang kantor open plan, karyawan sering menandai meja mereka dengan foto pribadi atau tanaman kecil untuk menciptakan sense of ownership dan territoriality.

# Personal Space: Ruang Pribadi

Personal space adalah area tak terlihat di sekitar tubuh seseorang yang mereka anggap sebagai milik pribadi mereka. Ketika orang lain memasuki zona ini tanpa izin, dapat menimbulkan ketidaknyamanan atau stres.

## Karakteristik Personal Space

- Bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai konteks
- Dipengaruhi oleh budaya, kepribadian, dan situasi sosial
- Lebih besar di depan dan di samping, lebih kecil di belakang
- Dapat berkontraksi atau meluas tergantung keadaan

## Faktor yang Mempengaruhi

- Budaya dan latar belakang
- Jenis kelamin dan usia
- Status sosial dan hubungan
- Kondisi emosional

Contoh: Dalam lift yang penuh, orang-orang akan berdiri dengan jarak tertentu dan menghindari kontak mata untuk menjaga personal space mereka meskipun ruang fisik terbatas.

# Wayfinding: Navigasi Spasial

Wayfinding adalah proses kognitif dan perilaku yang digunakan orang untuk menavigasi dan menemukan jalan mereka melalui lingkungan fisik. Ini melibatkan persepsi, orientasi, dan pengambilan keputusan spasial.

## Elemen Penting Wayfinding:

### 1 Signage (Penanda)

Tanda arah, nomor ruangan, simbol

### 2 Landmarks (Penanda Alam)

Fitur unik yang membantu orientasi

### 3 Paths (Jalur)

Rute yang jelas dan mudah diikuti

### 4 Nodes (Titik Simpul)

Persimpangan atau area penting

### 5 Districts (Zona)

Area dengan karakteristik yang berbeda

## Prinsip Desain Wayfinding:

- Konsistensi dan kejelasan
- Kontras visual yang baik
- Penempatan strategis
- Informasi yang relevan

Contoh: Rumah sakit modern menggunakan sistem wayfinding dengan warna-warna berbeda untuk setiap departemen (merah untuk kardiologi, biru untuk pediatri) agar pasien mudah menemukan tujuan mereka.



# Persepsi Spasial: Bagaimana Kita Melihat Ruang

Persepsi spasial adalah kemampuan kognitif untuk memahami, menginterpretasi, dan merespons lingkungan fisik berdasarkan informasi sensorik yang diterima.

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Spasial:

### Cahaya dan Pencahayaan

- Cahaya terang membuat ruang terasa lebih luas
- Cahaya redup menciptakan intimitas

### Warna

- Warna cerah (putih, kuning) membuat ruang terasa lebih besar
- Warna gelap (hitam, coklat) membuat ruang terasa lebih kecil

### Tekstur dan Material

- Material halus terasa lebih modern dan luas
- Material kasar terasa lebih hangat dan intim

### Proporsi dan Skala

- Ruang dengan proporsi ideal terasa lebih nyaman
- Ketinggian plafon mempengaruhi perasaan terbuka atau tertutup

Contoh: Sebuah ruang kecil dapat terasa lebih luas dengan menggunakan cat putih, pencahayaan terang, dan cermin untuk menciptakan ilusi kedalaman dan keterbukaan.

# Crowding dan Kepadatan Spasial

Crowding adalah pengalaman subjektif ketidaknyamanan yang timbul ketika kepadatan spasial (jumlah orang per unit area) melebihi preferensi atau harapan seseorang.

## Perbedaan Density vs Crowding:

- Density: Ukuran objektif (jumlah orang per meter persegi)
- Crowding: Persepsi subjektif tentang kepadatan

## Efek Negatif Crowding:

- Stres dan kecemasan
- Penurunan produktivitas
- Agresi dan konflik
- Gangguan kesehatan mental
- Perilaku menghindari

## Strategi Desain untuk Mengurangi Crowding:

- Maksimalkan ruang terbuka
- Gunakan partisi visual untuk membagi zona
- Tingkatkan ketinggian plafon
- Sediakan area escape atau retreat
- Optimalkan sirkulasi dan alur pergerakan

Contoh: Pusat perbelanjaan modern dirancang dengan atrium tinggi, area istirahat, dan jalur sirkulasi yang lebar untuk mengurangi perasaan crowding meskipun banyak pengunjung.

# Privasi dan Kontrol Spasial

Privasi adalah hak dan kebutuhan untuk mengontrol akses orang lain terhadap diri sendiri, informasi pribadi, dan ruang pribadi.

## Jenis-Jenis Privasi:



### Physical Privacy

Perlindungan dari pengamatan visual dan pendengaran



### Psychological Privacy

Kebebasan dari gangguan mental dan emosional



### Informational Privacy

Kontrol atas informasi pribadi



### Social Privacy

Kemampuan untuk memilih interaksi sosial

## Elemen Desain untuk Privasi:



Dinding dan partisi



Pintu dan kunci



Jendela dengan tirai atau kaca buram



Jarak dan buffer zone



Suara dan akustik

## Kontrol Spasial:

- Kemampuan untuk mengatur dan memodifikasi lingkungan
- Meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan
- Mengurangi stres dan kecemasan

Contoh: Ruang kerja modern menyediakan kombinasi area terbuka dan ruang pribadi (phone booth, quiet room) agar karyawan dapat mengontrol tingkat privasi dan interaksi sosial mereka.



# Psikologi Warna dalam Desain Spasial

Warna memiliki dampak psikologis yang kuat pada persepsi ruang, suasana hati, dan perilaku pengguna. Pemilihan warna yang tepat dapat meningkatkan fungsi dan kenyamanan ruang.

## Pengaruh Warna pada Ruang:

### Warna Hangat (Merah, Oranye, Kuning)

- Meningkatkan energi dan kehangatan
- Membuat ruang terasa lebih kecil dan intim
- Cocok untuk ruang sosial dan area aktivitas

### Warna Dingin (Biru, Hijau, Ungu)

- Menenangkan dan menyegarkan
- Membuat ruang terasa lebih luas dan terbuka
- Cocok untuk ruang istirahat dan konsentrasi

### Warna Netral (Putih, Abu-abu, Cokelat)

- Fleksibel dan mudah dikombinasikan
- Menciptakan keseimbangan dan harmoni
- Cocok untuk ruang multifungsi

## Psikologi Warna Spesifik:

### Merah

Energi, passion, urgency

### Biru

Kepercayaan, ketenangan, profesionalisme

### Hijau

Kesegaran, pertumbuhan, kesehatan

### Kuning

Optimisme, kegembiraan, energi

### Ungu

Kreativitas, kemewahan, misteri

Contoh: Klinik kesehatan mental menggunakan warna biru dan hijau untuk menciptakan suasana tenang dan menenangkan bagi pasien yang mengalami kecemasan.

# Pencahayaan dan Suasana Ruang

Pengantar: Pencahayaan adalah elemen kritis dalam desain interior yang mempengaruhi persepsi spasial, suasana hati, produktivitas, dan kesejahteraan pengguna.

## Jenis-Jenis Pencahayaan:

### 1. Ambient Lighting (Pencahayaan Umum)

- Memberikan pencahayaan dasar untuk seluruh ruang
- Menciptakan suasana keseluruhan
- Contoh: Lampu plafon, lampu dinding

### 2. Task Lighting (Pencahayaan Tugas)

- Menerangi area spesifik untuk aktivitas tertentu
- Meningkatkan produktivitas dan keselamatan
- Contoh: Lampu meja, lampu baca

### 3. Accent Lighting (Pencahayaan Aksen)

- Menyoroti elemen desain atau objek tertentu
- Menciptakan fokus visual dan drama
- Contoh: Lampu sorot, lampu dinding dekoratif

## Pengaruh Pencahayaan pada Psikologi:

- Cahaya Terang: Meningkatkan energi, produktivitas, dan kewaspadaan
- Cahaya Redup: Menciptakan intimitas, relaksasi, dan ketenangan
- Cahaya Alami: Meningkatkan mood, kesehatan, dan ritme sirkadian
- Cahaya Berwarna: Mempengaruhi suasana hati dan persepsi warna

Contoh: Kantor modern menggunakan kombinasi pencahayaan alami dari jendela besar, ambient lighting untuk area umum, dan task lighting di meja kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

# Furniture dan Tata Letak Spasial

Penempatan furniture dan tata letak ruang mempengaruhi alur pergerakan, interaksi sosial, dan persepsi spasial pengguna.

## Prinsip Tata Letak Spasial:

1

### Focal Point (Titik Fokus)

- Elemen utama yang menarik perhatian
- Membantu orientasi dan navigasi
- Contoh: Fireplace, artwork, jendela besar

2

### Traffic Flow (Alur Lalu Lintas)

- Jalur pergerakan yang jelas dan efisien
- Menghindari hambatan dan kebingungan
- Contoh: Koridor, pintu, area sirkulasi

3

### Zoning (Pembagian Zona)

- Membagi ruang menjadi area fungsional
- Menciptakan privasi dan kejelasan fungsi
- Contoh: Area kerja, area istirahat, area sosial

4

### Furniture Arrangement (Penempatan Furniture)

- Menciptakan percakapan dan interaksi
- Mendukung aktivitas spesifik
- Contoh: Sofa menghadap satu sama lain, meja kerja menghadap pintu

## Pengaruh pada Perilaku:

- Tata letak terbuka: Mendorong kolaborasi dan interaksi
- Tata letak tertutup: Mendukung konsentrasi dan privasi
- Furniture yang fleksibel: Memungkinkan adaptasi dan kontrol

Contoh: Ruang keluarga dirancang dengan sofa menghadap TV sebagai focal point, dengan area bermain anak di sudut lain, menciptakan zona yang jelas namun tetap terhubung.

# Biophilic Design: Koneksi dengan Alam

Biophilic design adalah pendekatan desain yang mengintegrasikan elemen-elemen alam ke dalam lingkungan buatan untuk meningkatkan kesejahteraan, produktivitas, dan koneksi emosional pengguna dengan alam.

## Konsep Dasar:

- Biophilia: Kecenderungan manusia untuk terhubung dengan alam dan makhluk hidup lainnya
- Penelitian menunjukkan bahwa koneksi dengan alam mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental

## Elemen Biophilic Design:



### Tanaman dan Vegetasi

- Tanaman hidup, taman vertikal, green wall
- Meningkatkan kualitas udara dan kesejahteraan



### Cahaya Alami

- Jendela besar, skylight, atrium
- Mendukung ritme sirkadian dan mood



### Material Alami

- Kayu, batu, air
- Menciptakan kehangatan dan koneksi



### Pola dan Tekstur Alami

- Pola organik, fraktal, kurva
- Menenangkan dan menarik secara visual



### Pandangan ke Alam

- Jendela dengan pemandangan alam
- Mengurangi stres dan meningkatkan fokus

## Manfaat Biophilic Design:

- Mengurangi stres dan kecemasan
- Meningkatkan produktivitas dan kreativitas
- Meningkatkan kesehatan fisik dan mental
- Menciptakan ruang yang lebih menyenangkan

Contoh: Kantor Google di berbagai lokasi menampilkan taman vertikal, tanaman hidup, dan akses ke cahaya alami untuk meningkatkan kreativitas dan kesejahteraan karyawan.



# Studi Kasus: Desain Kantor Modern yang Menerapkan Psikologi Spasial

Sebuah perusahaan teknologi merancang ulang kantor mereka untuk meningkatkan kolaborasi, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan prinsip-prinsip psikologi spasial.

## Tantangan Awal:

- Kantor open plan yang terlalu padat (crowding)
- Kurangnya privasi dan area untuk konsentrasi
- Pencahayaan buatan yang monoton
- Kurangnya koneksi dengan alam
- Alur pergerakan yang tidak jelas

## Solusi Desain yang Diterapkan:

01

### Zoning Strategis

- Area kolaborasi terbuka untuk meeting dan brainstorming
- Quiet zone untuk pekerjaan yang memerlukan konsentrasi
- Phone booth untuk panggilan pribadi

02

### Pencahayaan Optimal

- Jendela besar untuk cahaya alami
- Kombinasi ambient, task, dan accent lighting
- Pencahayaan yang dapat disesuaikan

03

### Biophilic Elements

- Taman vertikal di area umum
- Tanaman di setiap zona kerja
- Pemandangan ke luar melalui jendela

04

### Furniture Fleksibel

- Meja dan kursi yang dapat disesuaikan
- Area duduk yang dapat dikonfigurasi ulang
- Ruang untuk personalisasi

05

### Wayfinding yang Jelas

- Signage yang konsisten dan intuitif
- Landmark visual untuk orientasi
- Peta digital di area umum

## Hasil:

✓ Peningkatan kepuasan karyawan sebesar 40%

✓ Peningkatan produktivitas sebesar 25%

✓ Pengurangan tingkat stres dan kelelahan

✓ Peningkatan kolaborasi dan inovasi

Contoh: Dengan menerapkan prinsip proxemics dan territoriality, kantor ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung baik kolaborasi maupun konsentrasi individual.



# Studi Kasus: Desain Rumah Sakit yang Mendukung Penyembuhan

Sebuah rumah sakit modern menerapkan prinsip-prinsip psikologi spasial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penyembuhan pasien dan mengurangi stres.

## Tantangan Awal:

- Lingkungan yang terasa dingin dan menakutkan
- Kurangnya privasi pasien
- Pencahayaan buatan yang tidak nyaman
- Kurangnya koneksi dengan alam
- Wayfinding yang membingungkan

## Solusi Desain yang Diterapkan:

01

### Privasi dan Personal Space

- Kamar pasien dengan pintu dan tirai untuk privasi
- Area tunggu yang dirancang untuk mengurangi crowding
- Ruang keluarga yang nyaman untuk kunjungan

02

### Pencahayaan Terapeutik

- Jendela besar dengan pemandangan alam
- Pencahayaan yang dapat disesuaikan sesuai waktu
- Cahaya alami untuk mendukung ritme sirkadian

03

### Biophilic Design

- Taman dalam ruangan dan area hijau
- Artwork yang menampilkan alam
- Akuarium dan elemen air

04

### Wayfinding yang Intuitif

- Sistem warna untuk setiap departemen
- Signage yang jelas dan mudah dipahami
- Landmark visual yang menenangkan

05

### Material dan Warna yang Menenangkan

- Warna pastel dan netral
- Material yang hangat dan nyaman
- Tekstur yang lembut dan menenangkan

## Hasil:

✓ Pengurangan tingkat kecemasan pasien sebesar 35%

✓ Peningkatan kepuasan pasien sebesar 45%

✓ Pengurangan waktu pemulihan rata-rata 10%

✓ Peningkatan kepuasan staf medis

Contoh: Dengan menerapkan biophilic design dan pencahayaan terapeutik, rumah sakit ini menciptakan lingkungan yang tidak hanya mendukung penyembuhan fisik tetapi juga kesejahteraan emosional pasien.

# Aplikasi Praktis: Panduan untuk Desainer Interior

Sebagai desainer interior, Anda dapat menerapkan prinsip-prinsip psikologi spasial untuk menciptakan ruang yang lebih fungsional, nyaman, dan mendukung kesejahteraan pengguna.

## Langkah-Langkah Praktis:

01

---

### Pahami Pengguna dan Konteks

- Identifikasi siapa yang akan menggunakan ruang
- Pahami aktivitas dan kebutuhan mereka
- Pertimbangkan faktor budaya dan sosial

02

---

### Analisis Spasial

- Ukur dan pemetakan ruang
- Identifikasi alur pergerakan dan traffic flow
- Tentukan area untuk berbagai fungsi

03

---

### Terapkan Prinsip Proxemics

- Pertimbangkan jarak interpersonal yang nyaman
- Desain area meeting dengan spacing yang tepat
- Sediakan area untuk berbagai tingkat interaksi

04

---

### Ciptakan Territoriality

- Sediakan area pribadi atau semi-pribadi
- Gunakan elemen visual untuk membatasi zona
- Izinkan pengguna untuk personalisasi ruang

05

---

### Optimalkan Persepsi Spasial

- Gunakan warna, cahaya, dan material secara strategis
- Ciptakan ilusi kedalaman dan keterbukaan
- Pertimbangkan proporsi dan skala

06

---

### Desain Wayfinding yang Jelas

- Buat sistem signage yang konsisten
- Identifikasi landmark visual
- Pastikan alur pergerakan intuitif

07

---

### Integrasikan Elemen Alam

- Sertakan tanaman dan elemen hijau
- Maksimalkan cahaya alami
- Gunakan material alami

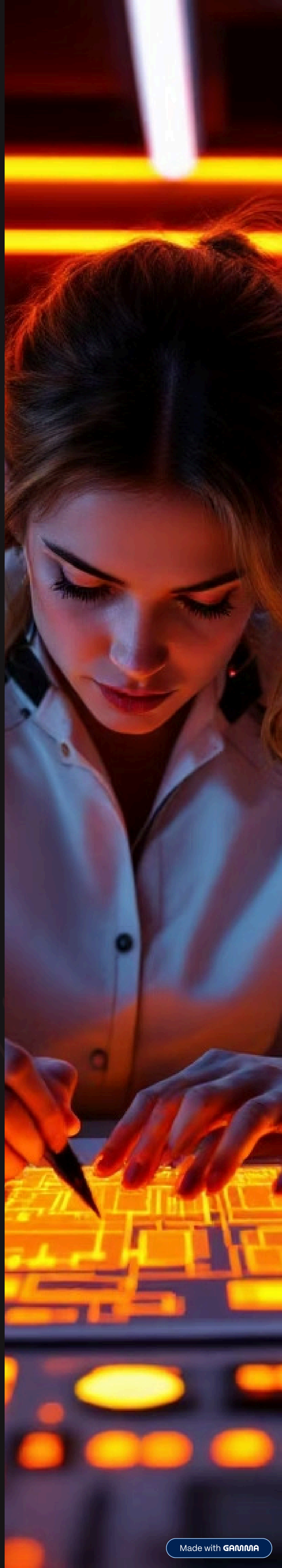
08

---

### Evaluasi dan Iterasi

- Kumpulkan feedback dari pengguna
- Observasi perilaku pengguna
- Lakukan penyesuaian berdasarkan hasil

Contoh: Ketika merancang ruang kerja bersama, desainer dapat menerapkan zoning untuk menciptakan area kolaborasi dan konsentrasi, menggunakan warna dan pencahayaan untuk membedakan zona, dan menyediakan tanaman untuk meningkatkan kesejahteraan.



# Kesalahan Umum dalam Desain Spasial dan Cara Menghindarinya

Memahami kesalahan umum dapat membantu desainer interior menghindari masalah yang dapat mengurangi kenyamanan dan fungsi ruang.

01

## Mengabaikan Proxemics

✗ Kesalahan: Menempatkan furniture terlalu dekat, menciptakan ketidaknyamanan

✓ Solusi: Pertimbangkan jarak interpersonal yang nyaman (1.2-3.6m untuk interaksi sosial)

02

## Crowding Berlebihan

✗ Kesalahan: Memasukkan terlalu banyak furniture atau elemen dalam ruang kecil

✓ Solusi: Prioritaskan fungsi utama, gunakan furniture multifungsi, maksimalkan ruang terbuka

03

## Wayfinding yang Buruk

✗ Kesalahan: Signage yang tidak jelas, alur pergerakan yang membingungkan

✓ Solusi: Buat sistem signage yang konsisten, identifikasi landmark, pastikan alur intuitif

04

## Pencahayaan yang Tidak Tepat

✗ Kesalahan: Hanya menggunakan pencahayaan umum, tidak ada variasi

✓ Solusi: Kombinasikan ambient, task, dan accent lighting sesuai fungsi ruang

05

## Mengabaikan Privasi

✗ Kesalahan: Ruang terbuka tanpa area untuk privasi atau konsentrasi

✓ Solusi: Sediakan kombinasi area terbuka dan semi-pribadi, gunakan partisi visual

06

## Warna yang Tidak Sesuai

✗ Kesalahan: Menggunakan warna yang tidak mendukung fungsi ruang

✓ Solusi: Pilih warna berdasarkan psikologi warna dan fungsi ruang

07

## Mengabaikan Elemen Alam

✗ Kesalahan: Ruang yang sepenuhnya buatan tanpa koneksi dengan alam

✓ Solusi: Integrasikan tanaman, cahaya alami, dan material alami

08

## Tidak Mempertimbangkan Fleksibilitas

✗ Kesalahan: Desain yang kaku dan tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna

✓ Solusi: Gunakan furniture fleksibel, sediakan area yang dapat dikonfigurasi ulang

Contoh: Sebuah ruang kantor yang dirancang dengan hanya pencahayaan umum dan furniture tetap akan terasa membosankan dan tidak mendukung produktivitas. Dengan menambahkan task lighting, furniture fleksibel, dan elemen alam, ruang yang sama dapat menjadi lebih fungsional dan menyenangkan.

# Tren Terkini dalam Psikologi Desain Spasial

Desain interior terus berkembang dengan tren-tren baru yang menggabungkan psikologi spasial dengan teknologi dan keberlanjutan.



## Hybrid Spaces (Ruang Hibrida)

- Ruang yang dapat beradaptasi untuk berbagai fungsi
- Mendukung work-from-home dan kolaborasi

Contoh: Ruang kerja yang dapat berubah menjadi ruang relaksasi



## Wellness-Focused Design (Desain Berfokus Kesejahteraan)

- Prioritas pada kesehatan fisik dan mental pengguna
- Integrasi biophilic design dan elemen terapeutik

Contoh: Ruang dengan pencahayaan yang mendukung ritme sirkadian



## Sustainable Spatial Design (Desain Spasial Berkelanjutan)

- Menggunakan material ramah lingkungan
- Efisiensi energi dan pengurangan limbah

Contoh: Ruang dengan pencahayaan alami maksimal dan material daur ulang



## Neurodiversity-Inclusive Design (Desain Inklusif untuk Neurodiversity)

- Mempertimbangkan kebutuhan orang dengan autisme, ADHD, dll
- Ruang dengan kontrol sensori dan area retreat

Contoh: Ruang kerja dengan quiet zone dan pencahayaan yang dapat disesuaikan



## Teknologi dan Smart Spaces (Ruang Pintar)

- Integrasi teknologi untuk kontrol lingkungan
- Pencahayaan otomatis, suhu yang dapat disesuaikan

Contoh: Ruang dengan sistem pencahayaan yang menyesuaikan dengan waktu



## Restorative Spaces (Ruang Pemulihan)

- Ruang yang dirancang untuk pemulihan dan relaksasi
- Integrasi elemen alam dan ketenangan

Contoh: Ruang meditasi dengan tanaman dan pencahayaan lembut



## Community-Centered Design (Desain Berpusat Komunitas)

- Ruang yang mendorong interaksi dan koneksi sosial
- Area bersama yang inklusif dan welcoming

Contoh: Ruang komunitas dengan area duduk yang fleksibel

Contoh: Kantor modern saat ini menggabungkan hybrid spaces dengan wellness-focused design, menyediakan area kerja yang fleksibel, quiet zones untuk konsentrasi, dan biophilic elements untuk mendukung kesejahteraan karyawan.

# Kesimpulan: Psikologi Spasial dalam Desain Interior



## Perilaku Spasial Penting

Memahami bagaimana manusia berinteraksi dengan ruang adalah fondasi desain interior yang baik.



## Prinsip-Prinsip Utama

Proxemics, territoriality, personal space, dan wayfinding adalah elemen kunci dalam menciptakan ruang yang nyaman dan fungsional.



## Persepsi Spasial Dipengaruhi oleh

Cahaya, warna, material, proporsi, dan elemen alam semuanya mempengaruhi bagaimana orang merasakan dan berinteraksi dengan ruang.



## Desain Holistik

Desainer interior harus mempertimbangkan aspek psikologis, fungsional, dan estetika secara bersamaan.



## Kesejahteraan Pengguna

Tujuan utama desain interior adalah menciptakan ruang yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental pengguna.



## Inovasi Berkelanjutan

Tren terkini menunjukkan pergeseran menuju desain yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan berfokus pada kesejahteraan.

"Sebagai desainer interior, Anda memiliki kekuatan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya indah tetapi juga mendukung kesejahteraan dan kebahagiaan pengguna. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip psikologi spasial, Anda dapat menciptakan desain yang bermakna dan berdampak positif pada kehidupan orang-orang."

Contoh: Setiap keputusan desain - dari penempatan furniture hingga pemilihan warna - memiliki dampak psikologis pada pengguna. Dengan kesadaran ini, desainer dapat menciptakan ruang yang lebih baik.

# Referensi dan Sumber Daya Lanjutan

## Buku dan Publikasi Penting:

1. **"The Social Life of Small Urban Spaces"** - William H. Whyte Studi tentang bagaimana orang menggunakan ruang publik
2. **"The Hidden Dimension"** - Edward T. Hall Klasik tentang proxemics dan perilaku spasial
3. **"Biophilic Design: The Theory, Science, and Practice of Bringing Buildings to Life"** - Stephen R. Kellert Panduan komprehensif tentang biophilic design
4. **"The Poetics of Space"** - Gaston Bachelard Eksplorasi filosofis tentang pengalaman ruang
5. **"Environmental Psychology: Principles and Practice"** - Paul A. Bell, Thomas C. Greene, Jeffrey D. Fisher, Andrew S. Baum Textbook komprehensif tentang psikologi lingkungan

## Penelitian dan Organisasi:

- **Environmental Design Research Association (EDRA)** Organisasi profesional untuk penelitian desain lingkungan
- **International Interior Design Association (IIDA)** Asosiasi profesional desainer interior
- **American Society of Interior Designers (ASID)** Organisasi standar industri desain interior

## Topik untuk Penelitian Lebih Lanjut:

- Neuroarchitecture: Bagaimana otak merespons desain
- Accessibility dan Universal Design
- Cultural Differences in Spatial Behavior
- Impact of Virtual Spaces on Spatial Psychology
- Sustainable and Resilient Design

Contoh: Membaca karya Edward T. Hall tentang proxemics akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana jarak mempengaruhi interaksi manusia, yang dapat langsung diterapkan dalam desain interior.